

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KAPABILITAS JEJARING USAHA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UKM DI KABUPATEN PINRANG

Muhammad Taufiq Syam^{*1}, Saban Echdar², Sylvia³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}taufiqsyam@gmail.com, ²sabanechdar@gmail.com, ³sylvia.sjarlis2013@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kapabilitas Jejaring Usaha Untuk Meningkatkan Kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang, dibimbing oleh Saban Echdar dan Sylvia Sjarlis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang. (2) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang. (3) Pengaruh secara simultan kompetensi berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey dengan populasi sebanyak 25.856 unit UKM sektor perdagangan Di Kabupaten Pinrang. Sampel penelitian berjumlah 100 responden dengan menggunakan Proportional Random Sampling. Analisis data menggunakan Teknik kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang (2) Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang (3) Kompetensi kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang.

Kata kunci : Kompetensi, Motivasi, Kewirausahaan, Kinerja UKM.

ABSTRACT

The Effect of Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Motivation on Business Network Capability to Improve the Performance of UKM in Pinrang Regency, guided by Saban Echdar and Sylvia Sjarlis.

This study aims to identify and analyze (1) the effect of entrepreneurial competence on the capability of business networks to improve the performance of UKM in Pinrang Regency. (2) The influence of entrepreneurial motivation on the capability of business networks to improve the performance of UKM in Pinrang Regency. (3) The simultaneous influence of entrepreneurial competence and entrepreneurial motivation on the capability of business networks to improve the performance of UKM in Pinrang Regency.

This study uses a survey approach with a population of 25,856 units of SMEs in the trade sector in Pinrang Regency. The research sample amounted to 100 respondents using Proportional Random Sampling. Data analysis using quantitative techniques was obtained from the results of the questionnaire using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) Entrepreneurial competence has a positive and significant effect on the performance of UKM in Pinrang Regency (2) Entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on the performance of UKM in Pinrang Regency (3) Entrepreneurial competence and entrepreneurial motivation simultaneously affect the performance of UKM in Pinrang Regency.

Keywords: Competence, Motivation, Entrepreneurship, UKM Performance

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salahsatu sector ekonomi yang memeberi kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UKM mempunyai peran yang strategis dalam membangun ekonomi nasional. UKM memiliki pasar yang luas dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Menurut bidang pengkajian sumber daya kementerian koperasi dan usaha kecil menengah Agung G. P (2018) mengatakan bahwa Gerakan kewirausahaan nasional merupakan gerakan yang tumbuh dari bawah, sehingga memiliki pondasi yang kuat untuk berkembang. Hal ini membuat rasio wirausaha di Indonesia mengalami peningkatan, berdasarkan badan pusat statistic tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 3.1 %.

Keberadaan UKM bisa menyerap tenaga kerja yang tidak dapat di tamping oleh perusahaan-perusahaan besar. Semakin meningkatnya UKM mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam berwirausaha. Kinerja UKM sangat dibutuhkan bagi pelaku UKM untuk bisa bersaing dan berkembang agar tetap maju dan eksis.

Kinerja merupakan Tindakan peningkatan demi berlangsungnya wujud hasil kerja. UKM yang yang telah memiliki kineja yang baik akan mampu bertahan dan bersaing. Jika ukm ingin meningkatkan kinerja usahanya maka ukm tersebut harus memiliki kompetensi kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha yang baik.

Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting dimiliki bagi unggulan bidang tersebut Wibowo (2013). Sedangkan Kompetensi UKM merupakan hal yang yang harus dimiliki suatu ukm utuk dapat unggul dan bersaing. Kompetensi kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu sama lainnya. Adanya kompetensi tersebut dapat dilihat dari Kerjasama tim, inovasi, motivasi berwirausaha untuk maju dan berkembang.

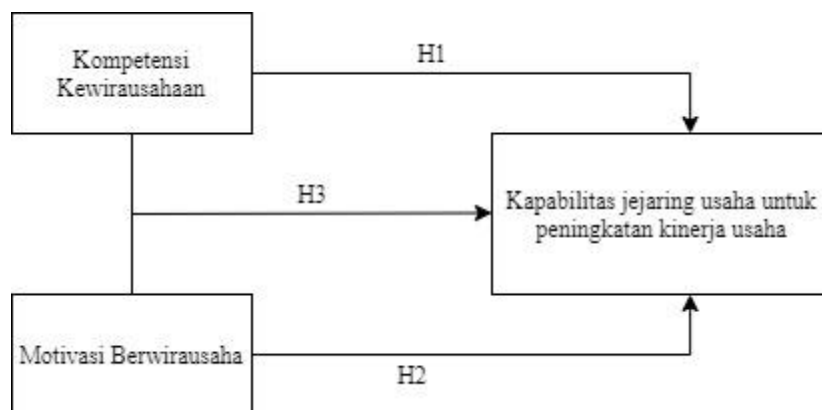
Motivasi adalah dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu Echdar, (2019). Sedangkan Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha Koranti, (2013). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis), Wibowo dan Ardianti, (2014).

Setiap tahunnya UKM Diindonesia mengalami perkembangan yang pesat. khususnya di Kabuapeten Pinrang peningkatan UKM disektor perdangan tahun 2018 sebesar 25.524, tahun 2019 sebesar 25.716, dan 2020 sebesar 25.856 Data Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pinrang (2021). Namun peningkatan ini tidak diiringi dengan kemampuan bersaing. Dalam perkembangan UKM dapat dipengaruhi beberapa factor baik internal maupun eksternal. Kendala internal dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang rendah, lemahnya akses dan pengembanagn pasar, lemahnya struktur permodalan, lemahnya organisasi dan manajemen serta terbatasnya jaringan usaha dengan pelaku ekonomi lainnya. sedangkan kendala eksternal meliputi akses sarana dan prasarana ekonomi yang belum memadai, iklim usaha yang kurang kondusif karena banyaknya persaingan yang kurang sehat.

Jejaring usaha merupakan sebuah alternatif untuk menggunakan sumber daya internal. Jejaring merupakan variabel yang dianggap penting bagi semua jenis perusahaan, terutama yang berkenaan dengan fakta bahwa lingkungan ekonomi menjadi semakin kompetitif. Jejaring menjadi semakin penting karena memudahkan perusahaan untuk mengakses informasi, sumber daya, pasar dan teknologi fitri (2012). Oleh karena itu, penting bagi UKM memahami mengenai kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha untuk meminimalisir adanya kendala-kendala tersebut, sehingga UKM dapat terus berkembang dan juga dapat mencapai keunggulan bersaing.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tiga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. H₀ : kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.
2. H_a : terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.
3. H₀ : Motivasi berwirausaha Tidak berpengaruh terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.
4. H_a : terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.
5. H₀ : Kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha Tidak berpengaruh secara simultan terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.
6. H_a : terdapat pengaruh secara simultan kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, dimana pada penelitian ini penulis ingin menggambarkan bagaimana kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap Kapabilitas Jejaring Usaha untuk peningkatan Kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.

metode penelitian yang digunakan penulis adalah regresi berganda, yaitu suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan parsial dan simultan antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data Uma Sekaran (2017).

Penelitian ini dilakukan di beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kabupaten Pinrang terkhusus pada UKM dalam sektor industri perdagangan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2021 – Oktober 2021. sampel sebanyak 100 unit usaha kecil menengah (UKM) di kabupaten pinrang.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	X1.1	.638**	0.1966	VALID
	X1.2	.748**	0.1966	VALID
	X1.3	.770**	0.1966	VALID
	X1.4	.440**	0.1966	VALID
	X1.5	.715**	0.1966	VALID
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2.1	.599**	0.1966	VALID
	X2.2	.755**	0.1966	VALID
	X2.3	.704**	0.1966	VALID
	X2.4	.724**	0.1966	VALID
	X2.5	.635**	0.1966	VALID
Kinerja UKM (Y)	Y1	.710**	0.1966	VALID
	Y2	.638**	0.1966	VALID
	Y3	.642**	0.1966	VALID
	Y4	.760**	0.1966	VALID
	Y5	.646**	0.1966	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh nilai r hitung dari semua item kuesioner variabel penelitian yaitu Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kinerja UKM menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel 0.1966 atau sig 0,05. Sehingga kuesioner dari variabel kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kinerja UKM valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	,616	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X2)	,694	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	,706	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dikatakan reliabel, artinya koesoner tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dan dapat diandalkan.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Koefisien regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,445	3,031		1,467	,146		
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	,469	,134	,307	3,503	,001	,995	1,005
Motivasi Berwirausaha (X2)	,275	,062	,387	4,425	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: Kinerja UKM (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = Y = 4,445 + 0,469X_1 + 0,275X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai Constant adalah 4,445 menunjukkan bahwa bila variabel independennya nol maka kinerja UKM yang dihasilkan 4,445.
2. Nilai koefisien regresi kompetensi kewirausahaan adalah 0,469 artinya variabel kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang.
3. Nilai koefisien regresi motivasi berwirausaha adalah 0,275 artinya variabel motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang.
4. Hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel bebas atau independen yang paling berpengaruh adalah Kompetensi Kewirausahaan dengan nilai koefisien sebesar 0,469 sedangkan variabel yang berpengaruh paling rendah yaitu motivasi berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,275. Dari persamaan tersebut

dapat terlihat bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Uji t (Secara Parsial)

Berdasarkan Tabel 3 dengan mengamati t tabel dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut : bahwa hasil uji T variabel kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha . hal ini tersebut didasarkan pada nilai sig masing-masing variabel keduanya lebih besar dari 0.05. selain itu, nilai t hitung pada masing-masing variabel yaitu untuk Kompetensi Kewirausahaan (X_1) adalah $3,503 > 1,98$, dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) adalah $4,425 > 1,98$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel tersebut yakni variabel Kompetensi Kewirausahaan (X_1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang.

Uji F (Secara Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebaga berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	67,116	2	33,558	17,085	.000 ^b
Residual	190,524	97	1,964		
Total	257,640	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X_2), Kompetensi Kewirausahaan (X_1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

$$F_{\text{tabel}} = F(k : n-k) = F(2 : 98) = 3,09$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. untuk pengaruh variabel Kompetensi Kewirausahaan (X_1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) secara simultan terhadap kinerja UKM (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $17,085 > 3,09$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama Kompetensi Kewirausahaan (X_1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.261	.245	1,401

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja UKM (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.261 atau 26.1 %. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan Kompetensi Kewirausahaan (X1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) adalah sebesar 26.1 %. sisanya 73.9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan dua variabel X yaitu kompetensi kewirausahaan (X₁), motivasi berwirausaha (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM di kabupaten pinrang (Y).

Pengaruh Kompetensi Berwirausaha Terhadap Kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang

Hasil analisis untuk variabel kompetensi kewirausahaan menunjukkan bahwa nilai koefisien kompetensi kewirausahaan bertanda positif yaitu sebesar 0,469, t hitung sebesar 3,503 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,98 dan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 5% atau 0.05, dengan demikian terdapat pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X₁) terhadap variabel kinerja UKM (Y). Kompetensi merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam usaha pencapaian organisasi yang harus dimiliki demi tujuan organisasi baik jangka pendek dan jangka panjang. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku-perilaku yang sangat penting atau berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Elsa Nanda Utami, Hendrati Dwi Mulyaningsih (2017) yang menunjukan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM peserta program PUSPA 2016. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) dapat diketahui besarnya pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X) terhadap kinerja (Y) adalah sebesar 61,7%. Sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendampingan, motivasi, dan SDM.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang

Hasil analisis untuk variabel kompetensi kewirausahaan menunjukkan bahwa nilai koefisien kompetensi kewirausahaan bertanda positif yaitu sebesar 0,275, t hitung sebesar 4,425 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,98 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0.05. dengan demikian terdapat pengaruh variabel motivasi berwirausaha (X₂) terhadap variabel kinerja UKM (Y). motivasi merupakan sebuah keinginan yang mampu mendorong setiap individu dalam berusaha demi tujuan

organisasi baik jangka pendek dan jangka panjang. Motivasi tersebut meliputi kemauan, target, ambisi dan prestasi yang sangat penting atau berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haeruddin, et., al. 2019 yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Untuk memelihara dan mempertahankan motivasi berwirausaha terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang dalam upaya meningkatkan kinerja UKM perlu dipenuhi terlebih dahulu apa yang menjadi motif kerjanya. Jika motif-motif yang menjadi penggerak dan motivator UKM di Kabupaten Pinrang tidak terpenuhi maka sulit bagi UKM di Kabupaten Pinrang tersebut dalam membangkitkan motivasi dirinya untuk meningkatkan kinerja UKM.

Pengaruh kompetensi berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang.

Adapun hasil penelitian yang di dapatkan berdasarkan uji F yaitu sebesar 17,085 dengan tingkat probabilitas $0.000 < 0.005$ sehingga variabel kompetensi kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UKM (Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang. Besarnya pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha bersama-sama terhadap kinerja UKM sebesar 0,261 atau 26,1% dipengaruhi oleh kedua variabel pelatihan dan kompetensi kewirausahaan sedangkan sisanya yaitu 73.9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dan dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa variabel kompetensi kewirausahaan pengaruh yang paling kuat terhadap variabel kinerja UKM di Kabupaten Pinrang. Ini dapat dilihat nilai koefisien regresi kompetensi kewirausahaan(X2) sebesar 0,469 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai koefisien regresi yang dimiliki oleh variabel motivasi berwirausaha yang hanya 0,275.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang, hal ini diperoleh dari hasil responden yang telah dianalisis menggunakan SPSS.
2. Variabel kompetensi kewirausahaan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pinrang, hal ini diperoleh dari hasil responden yang telah dianalisis menggunakan SPSS.
3. Kinerja UKM di Kabupaten Pinrang lebih dominan dipengaruhi oleh variabel kompetensi kewirausahaan dibandingkan motivasi berwirausaha, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien dari kompetensi kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan dengan variabel motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Riau. Zanafa Publishing.
- Amalya, Winanda. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pabrik Sarung Tenun Behaestex Kediri. SimkiEconomic. 2-6. 6 (1).

- Ardiana, I.D.K.R, I.A. Brahmayanti., dan Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 42-55: 1 (12).
- Aswin, A., Latief, F., & Asbara, N. W. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar Herbag Makassar. *Nobel Management Review*, 3(4), 702-713.
- Ataunur, Ilman., dan Eny, Ariyanto. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pt Adaro Energy Tbk.Telaah Bisnis.135-150: 2 (6).
- Azmy, Ahmad. (2015). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional Di Universitas Tanri Abeng. *BINUS Business Review*. 220-232 : 2 (6).
- Bangun, Sentosa. (2016). Efektifitas Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan PT. *Indogravure. Jurnal Analisis Ekonomi Utama*. 57-68 :2 (10).
- Data Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pinrang. 2021
- Didik, Sukyadi. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung. Been Press.
- Elsa, Nanda, Utami., Dr. Hendrati, Dwi, Mulyaningsih. (2017). PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *Jurnal e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1*.
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Fajar, Al, Siti., dan Tri, Heru. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing*. Unit Penenrbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Fizia, Nurul., dan M. Imam, Muttaqijn. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tri Megah Makmur. *Journal Dinamika UMT* . 59-70 : 1 (3).
- Hendrawan, Andi, Aneu, Yulianeu, Hari, Suchyawati., dan Indriyani. (2018). Pengembangan Kompetensi UMKM dengan Pembelajaran Organisasi. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 489-496 : 4 (1).
- Hertiawati, Neng., dan Ikeu, Kania. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pelayanan Pengendalian Pencemaran Air Limbah Di Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*. 24-32 : 1 (5).

- Khurotin, Nurul., dan Tri, Wulida, Afrianty. (2018). Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 195-203: 1 (64).
- Hidayat, M., Latief, F., & Hidayah, N. (2021). Peningkatan Minat Kewirausahaan Berbasis Komunitas Pada Masyarakat Desa Sapolohe Kecamatan Bontobahari Bulukumba. *Nobel Community Services Journal*, 1(1), 1-6.
- Malayu, S.P. Hasibuan. (2005). Organisasi dan Motivasi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Mujiarto, Aliaras, Wahid. (2006). Membangun Karakteristik dan Kepribadian Wirausaha. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Panji, Anoraga. (1997). Manajemen Bisnis. Semarang. Gramedia.
- Purwidiyanti, Wida., dan Tri, Septin, Muji, Rahayu. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara Kinerja. 149-159: 1 (19).
- Rahayu, Fujia., dan Hendry, Cahyono. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Etos Kerja Islami Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*. 38-45 : 2(1).
- Saban, echdar., dan maryadi. (2019). Business ethics and entrepreneurship. Makassar. penerbit CV Budi Utama.
- Sugiarti, Tuti, Hartati., dan Hafniza, Amir, Epigram. (2016). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Padma Ardyta Aktuaria Jakarta. *Epigram*. 13-20: 1 (13).
- Sutrisno, Edy. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Utami, Elsa, Nanda., dan Hendrati, Dwi, Mulyaningsih. (2017). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *e-Proceeding of Management*. 642-651 : 1 (4).
- Wahyudiati, Dinar. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Skripsi*. 1-120.
- Wijayanto, Juperdi., dan Lucky, O.H. Dotulong. (2017). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Plasa Multi Krindo Manado. *Jurnal EMBA* . 3048-3057 : 2 (5).